



## JURNAL EDUPEDIA

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>

---

### IMPLEMENTASI KREASI CAP JARI UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP AISYIYAH SANG SURYA KANTEN BABADAN PONOROGO

Ika Indra Lestari, Muhibuddin Fadhli, Rendy Setyowahyudi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: [ikaindralestari@gmail.com](mailto:ikaindralestari@gmail.com)

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kreasi cap jari untuk menstimulasi motorik halus anak usia dini di Play Group 'Aisyiyah Sang Surya' Babadan Ponorogo. Subjek penelitian ini adalah siswa di Play Group Aisyiyah Sang Surya yang berjumlah 8 siswa. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreasi cap jari dalam menstimulasi motorik halus anak usia dini di Play Group Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo sudah terlaksana dan sesuai tema yang ada di RPPH. Implementasi kreasi cap jari untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini dikemas dengan bermain sambil belajar, karena dengan bermain anak akan senang serta tidak merasa terbebani untuk belajar. dan dengan bermain anak akan lebih mudah menerima materi pembelajaran.

**Kata Kunci:** *kreasi cap jari, kemampuan motorik halus, anak usia dini*

**How to Cite :** Ika Indra Lestari (2021). Implementasi Kreasi Cap Jari Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Play Group Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo. Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 5(1): 71-77

© 2021 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

---

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

#### PENDAHULUAN

Fadlillah (2018:7) menjelaskan bahwa 'pendidikan anak usia dini' merupakan suatu cara untuk membimbing anak dengan rentang usia 0-8 tahun melalui bantuan rangsangan pendidikan yang mempunyai manfaat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga potensi-potensi anak dapat

berkembang secara maksimal. Melalui pendidikan, anak usia dini, anak akan mampu dan lebih siap dalam menjalankan pendidikan lebih lanjut. Manfaat pendidikan bagi anak usia dini yaitu pengoptimalan perkembangan kapasitas kecerdasan anak dan bukan hanya sekedar pemberian pengalaman belajar seperti pada orang dewasa (Fadhli,

2015:55). Pengoptimalan perkembangan anak usia dini yaitu lewat belajar sambil bermain. Salah satunya yaitu kegiatan kreasi cap jari merupakan kegiatan yang dapat bermain sambil belajar tentang warna.

Kreasi cap jari atau fingerprint adalah suatu cara menggambar dengan menggunakan cap jari jemari tangan, agar mendapatkan hasil yang maksimal maka dapat juga disempurnakan menggunakan spidol warna ataupun bolpoint (Sofyan 2018:4). Manfaat kreasi cap jari yaitu sebagai latihan syaraf motorik halus anak ketika mengecap jari tangannya pada bak stempel dan mengaplikasikan pada media kertas.

‘Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standart PAUD, aspek perkembangan anak terdiri dari enam aspek diantaranya Nilai Agama dan Moral (NAM), sosial-emosional (Sosem), kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan seni. Menurut Setyowahyudi (2019:430) menjelaskan bahwa Penunjang taraf kesehatan anak dan untuk mencapai tingkat keberhasilan prestasi anak disekolah, maka dibutuhkan pembelajaran yang memungkinkan anak dapat berpartisipasi dengan baik, sehingga diharapkan seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal’.

‘Salah satu aspek yang saat ini akan dibahas yaitu tentang motorik halus. Berdasarkan pendapat Muarifah dan Nurkhasanah (2019:15) menjelaskan bahwa motorik halus merupakan tindakan yang memerlukan kemampuan otot-otot halus. Motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan anak pada pendidikan dasar anak. Perkembangan motorik halus dapat dilihat pada masa bayi sejak usia 4 bulan. Dalam perkembangan kemampuan motorik halus mulai tampak pada usia 4 bulan sampai anak memasuki masa masuk sekolah (Santrock, 2001:217)’.

Salah satu himbauan Kegiatan Pembelajaran di masa Pandemi COVID-19 dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo Nomor 338/6080/405.07/2020 Perihal Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19 menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka di seluruh satuan Pendidikan tidak diperbolehkan dan melakukan kegiatan secara BdR (Belajar dari Rumah). Di era saat ini sekolah-sekolah di tutup, sementara pembelajaran dilakukan lewat daring atau dalam jaringan yang berarti tidak melaksanakan tatap muka dan melakukan pembelajaran secara online lewat aplikasi Whatsapp ataupun Google Meet.

73 **Ika Indra Lestari, Muhibuddin Fadhli & Rendy Setyowahyudi, Implementasi Kreasi Cap Jari Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Play Group Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo**

Terkait dengan persoalan yang ada di Play Group Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo merupakan salah satu lembaga yang menerapkan kreasi cap jari dalam pembelajaran di Era Pandemi COVID-19. Adanya pembelajaran daring. (dalam jaringan) maka pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan kreasi cap jari, dengan ini maka anak-anak akan lebih semangat dalam belajar serta dapat menstimulasi motorik halus anak. Berdasarkan ‘latar belakang. di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut. : Bagaimana implementasi kreasi cap jari untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak. usia dini di Play Group’ Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah. untuk mendeskripsikan implementasi kreasi cap jari untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini di Play Group’ Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo. Sumantri (dalam Difatiguna, 2015:41) menjelaskan bahwa “menstimulasi kemampuan motorik halus mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pemantauan terhadap alat misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain”. Menstimulasi kemampuan ‘motorik halus

anak. usia dini yaitu dengan melakukan pengordinasian antara tangan’ dengan mata melalui kegiatan yang menggunakan gerakan-gerakan tangan anak usia dini. Seperti menggambar, menggunting, melipat, menjahit, dan lain-lain.

Sari dan Khotimah (2018:2) menjelaskan bahwa “Teknik kreasi cap jari menggunakan tinta warna-warni dilakukan dengan cara mengecap jari tangan”. ‘Teknik cap jari menggunakan. jari jemari tangan yaitu ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, jari kelingking, ujung jari dan sisi jari’. Teknik kreasi cap jari menggunakan jari tangan. Jari tangan mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Setiap jari mempunyai cara dan teknik tersendiri agar dalam mengecap mempunyai kreasi bentuk yang lebih bervariasi dan indah.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah. penelitian kualitatif deskriptif’. Sugiono (2016:8) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (herbal setting)”. Moelong (2016:11) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu”. ‘Data yang dikumpulkan. adalah berupa kata-kata atau

kalimat, dokumentasi dan bukan. angka-angka yang ditulis dalam bentuk deskripsi’.

‘Penelitian ini memiliki dua sumber data. yaitu sumber data primer yaitu guru dan siswa sedangkan sumber data sekunder’ yaitu kepala sekolah, dokumentasi serta catatan hasil observasi. Pada prosedur pengumpulan data melewati “tiga teknik. yaitu observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi”. Observasi dilakukan pada siswa, wawancara dilakukan pada guru dan kepala sekolah, sedangkan dokumentasinya berupa hasil wawancara, hasil observasi, profil lembaga dan foto, video kegiatan anak baik disaat pembelajaran daring ataupun saat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian implementasi kreasi cap jari untuk menstimulasi kemampuan motorik. halus anak usia dini di Play Group Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo tahun pelajaran 2020/2021 semester 1, ini dapat digambarkan dan diklasifikasikan bahwa ada tahapan-tahapan kreasi cap jari untuk menstimulasi kemampuan. motorik halus anak usia dini ada 3 tahapan, yaitu :

### 1. Tahap Perencanaan Kreasi Cap Jari

Pada tahap ini dapat diambil kesimpulan bahwa tahap ini dimulai dari menstimulasi kemampuan motorik melalui bermain puzzle, kemudian guru

mendemonstrasikan kreasi cap jari mulai dari pengenalan nama dan bentuk jari, kemudian mengenalkan teknik dasar kreasi cap jari dengan menggunakan media dan langsung mencontohkan ke siswa.

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan bermain sambil belajar. Berdasarkan fakta temuan Santrock (2007:216) “kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang melibatkan gerakan-gerakan yang secara halus seperti meronce, serta apapun yang memerlukan keterampilan tangan”.

Pada masa Pandemi COVID-19. tentunya aspek perkembangan anak sangatlah kurang distimulus karena adanya pemberlakuan stay at home serta kurangnya kebebasan anak untuk beresplorasi. Berdasarkan fakta temuan menurut (Tabi’in, 2020) “Pemberlakuan stay at home di masa Pandemi COVID-19 menjadi permasalahan yang sangat serius untuk kalangan anak-anak yang mana mereka tidak bisa mengeksplorasi sebagaimana yang seharusnya dilakukan oleh anak”.

### 2. Tahap Pelaksanaan Kreasi Cap Jari

Pada tahap ini siswa membuat kreasi cap jari sesuai RPPH yang sudah dibuat oleh guru. Kegiatan kreasi cap jari ini dimulai dari guru mencontohkan kreasi pada lembar tugas, kemudian siswa mengikuti perintah guru yang sudah tertulis pada lembar tugas siswa. Kegiatan

75 **Ika Indra Lestari, Muhibuddin Fadhli & Rendy Setyowahyudi, Implementasi Kreasi Cap Jari Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Play Gorup Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo**

kreasi cap jari ini mampu menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini.

Berdasarkan fakta temuan tersebut, menurut (Sofyan, 2016:5) menyatakan bahwa “manfaat kreasi cap jari yaitu syaraf motorik halus anak akan terlatih saat menempelkan jari tangannya ke atas bak stempel atau alat lainnya dengan jari tangannya pada media kertas”.

### 3. Tahap Evaluasi Kreasi Cap Jari

Pada tahap ini siswa mulai antusias dalam mengerjakan tugas kreasi cap jari yang diberikan kepada guru. Dapat dilihat pada observasi, bahwa siswa segera mengerjakan tugas dan segera mengirimkan tugas ke guru. Sebagian besar siswa mengerjakan sendiri tanpa bantuan dari orang lain dilihat dari video kiriman orang tua yang dikirim ke guru. Dalam tahap ini guru mengalami kendala yaitu hanya sebagian orang tua atau wali murid yang mengirimkan tugas ke guru. Hal ini terkendala jaringan maupun biaya untuk membeli paket data.

Berdasarkan fakta temuan tersebut menurut (Agustin dkk, 2021) bahwa kendala guru dalam mengajar dengan hasil yang baik, kadang sering terkendala pada biaya untuk membeli kuota internet dan terkendala dalam hal jaringan/akses internet.

Hambatan selanjutnya yaitu terdapat beberapa orang tua yang belum bisa

mengoperasikan aplikasi Whatsapp, bahkan belum memiliki Smartphone berbasis android maka hal ini dapat memperlambat guru dalam memberikan penguatan yang segera pada anak (Setyowahyudi dan Ferdianti, 2020:107). Kecenderungan model belajar yang visual dan tulisan maka menjadi beban bagi guru dan wali murid (murid) menanggung beban pada kuota internet, lebih lagi jika berpengaruh pada jaringan (sinyal).

## KESIMPULAN

Bersumber pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam implementasi kreasi cap jari untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini di Play Group” Aisyiyah Sang Surya kanten Babadan Ponorogo, dapat diambil kesimpulan bahwa pengenalan kreasi cap jari di Play Group Aisyiyah Sang Surya yaitu dengan guru memberikan contoh langsung pada lembar tugas/ lembar kegiatan anak yang dikerjakan di rumah bersama orang tua. Hasil penelitian ini yaitu sebagian besar anak mampu mengikuti kegiatan ini secara baik dan anak-anak mau mencoba kegiatan ini karena dikemas dalam hal yang sangat menarik minat anak dan untuk belajar sambil bermain dimasa Pandemi COVID-19.

**DAFTAR. PUSTAKA**

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nuriten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334-345.
- Difatiguna, S. (2015). Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Kecamatan Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN).
- Fadhli, M. (2015). Implementasi Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) Di TK Aisyiah Dagangan Madiun. Implementasi Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (BCCT) Di TK Aisyiyah Dagangan Madiun, 550-553.
- Fadlillah, M. 2018. Konsep Dasar PAUD. Ponorogo. Unmuh Ponorogo Press.
- Moelong. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 14.
- Peraturan Bupati tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19
- Peraturan Bupati tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
- Santrock, John W. 2007 jilid 1. Perkembangan Anak. Jakarta. Erlangga
- Sari, E. K. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dari Bahan Bekas Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2).
- Setyowahyudi, R., & Ferdiyanti, T. (2020). Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo Dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 99-111.
- Sofyan, A. 2016. Kreasi Cap Jari. Jakarta. Erlangga

77 **Ika Indra Lestari, Muhibuddin Fadhli & Rendy Setyowahyudi**, *Implementasi Kreasi Cap Jari Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Play Gorup Aisyiyah Sang Surya Kanten Babadan Ponorogo*

Tabi'in, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age* 4.1 (2020):190-200.